

**PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING  
DI MASA PANDEMI COVID-19 SD INPRES 5/81 AWO I  
KECAMATAN CINA KABUPATEN BONE**

**Pirhawani Nurul Arif<sup>1</sup>, Ismail Tolla<sup>2</sup>, Andi Makkasau<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup> Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar

<sup>3</sup>Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

E-mail : [pirhawani@gmail.com](mailto:pirhawani@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Pirhawani Nurul Arif, 2021.** *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Murid di Masa Pandemi Covid-19 SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Tesis. Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana. Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Ismail Tolla dan Andi Makkasau)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring murid di masa pandemik *covid-19* SD Inpres 5/81 Awo I kecamatan Cina Kabupaten Bone, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembelajaran *daring* murid di masa pandemik *covid-19* SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa dan guru wali kelas V. pengumpulan data diambil melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis berperan sebagai pewawancara langsung untuk menggali data melalui orang tua dan guru wali kelas V. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran *daring* murid di masa pandemik *covid-19* SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone yaitu orang tua melaksanakan dua peran sekaligus yaitu berperan sebagai orang tua dan mereka juga berperan sebagai guru dirumah; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembelajaran *daring* murid di masa pandemik *covid-19* SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone yaitu latar belakang orang tua dalam mendidik anak; tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran *daring* terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran *daring* anak; kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan dengan anak sehingga menghambat proses pembelajaran; jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.

**Kata Kunci:** *Peran orang tua; pembelajaran daring*

## ABSTRACT

**Pirhawani Nurul Arif, 2021.** *The Role of Parents in Students' Online Learning during the Covid-19 Pandemic at SD Inpres 5/81 Awo I in Cina Subdistrict in Bone District.* Thesis. Education Administration Study Program, Postgraduate Program. State University of Makassar (supervised by Ismail Tolla and Andi Makkasau)

The study aims to examine the role of parents in students' online learning during the COVID-19 pandemic at SD Inpres 5/81 Awo I in Cina subdistrict in Bone district and to discover the supporting and inhibiting factors of the role of parents in students' online learning during the COVID-19 pandemic at SD Inpres 5/81 Awo I in Cina subdistrict in Bone district. This study is a qualitative research using a descriptive approach. The subjects of the study were parents and homeroom teachers of grade V. The data were collected through observation, interviews, and documentation. The writer acted as a direct interviewer to collect data from parents and homeroom teachers of grade V. The results of the study reveal that the role of parents in students' online learning during the COVID-19 pandemic at SD Inpres 5/81 Awo I in Cina subdistrict in Bone district, namely parents conducted two roles at the same time, namely acting as parents and as teachers at home; provided facilities and infrastructure for children; gave encouragement and motivation; directed children based on the talents and interests of each child. The supporting and inhibiting factors of the role of parents in students' online learning during the COVID-19 pandemic at SD Inpres 5/81 Awo I in Cina subdistrict in Bone district, namely the background of parents in educating their children; the economic level of parents influences the online learning process, especially in facilitating children's online learning; difficulty in dividing time between work and children so that it hinders the learning process; the number of family members also affects parents in providing guidance to children in learning at home.

**Keywords:** *role of parents, online learning*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jarak jauh merupakan pendidikan formal yang berbasis lembaga, dimana peserta didik, infrastrukturnya serta tenaga pengajarnya berada ditempat yang berbeda. Pendidikan jarak jauh ini memerlukan sistem telekomunikatif interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran yang dilakukan dalam program pendidikan jarak jauh ini adalah melalui online yang secara khusus menggabungkan teknologi

elektronika dan teknologi berbasis internet. (Parinduri, 2019:1)

Sejak pandemi Covid-19 melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia. Sesuai data terbaru dari *World Health Organization (WHO)* tanggal 24 April 2020, sebanyak 213 negara telah terjangkit Covid-19, 2.631.839 diantaranya terkonfirmasi positif dan 182.100 meninggal dunia. Covid-19 merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Kondisi ini

menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Rumitnya penanganan wabah, belum ditemukannya vaksin dan obat untuk penyembuhan pasien Covid-19 serta terbatasnya alat pelindung diri (APD) untuk tenaga kesehatan membuat pemerintah menerapkan kebijakan ketat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Hampir dari sebagian negara di dunia terjangkit wabah tersebut. Salah satu negara yang terjangkit virus tersebut ialah Indonesia. Yang kemudian, memaksa setiap dari kegiatan kita terhenti, baik kegiatan yang berhubungan dengan ekonomi, sosial, pendidikan dan lainnya.

*Covid-19* membuat setiap kegiatan menjadi terhambat, salah satunya kegiatan belajar mengajar disekolah-sekolah. Faktanya siswa dituntut untuk belajar di rumah karena peraturan pemerintah yang mengharuskan kita untuk belajar, bekerja dan beribadah di rumah. Begitupun para guru yang dijadwalkan untuk tetap berangkat/piket ke sekolah walaupun para siswa belajar di rumah, namun tetap dalam protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah yang hanya beberapa guru yang berangkat dalam sehari karena harus menerapkan *social distancing*. Sebagai contoh adalah pembelajaran di SD Inpres 5/81 Awo I

Kecamatan Cina, kegiatan pembelajaran yang awalnya berlangsung secara tatap muka kini sebagian besar dilakukan dengan belajar online atau daring. Perubahan cara belajar dari yang tadinya tatap muka kini menjadi daring atau online ini dilakukan sebagai upaya pemerintah untuk menekan jumlah terdampak dan untuk mengurangi penyebaran wabah tersebut. Dengan adanya perubahan tersebut, sudah pasti berpengaruh terhadap proses belajar dan cara belajar siswa.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan belajar secara online melalui media-media yang ditentukan. Siswa dan guru tetap bisa berdiskusi, begitupun dengan teman-teman kelompoknya. Media yang digunakan dapat bermacam-macam, yang biasa digunakan biasanya *zoom*, *google class*, *google meet*, *teams*, *dragon learn*, dsb. Pembelajaran daring memang membutuhkan tanggung jawab, kemandirian dan ketekunan pribadi, karena tidak ada yang mengontrol selain dirinya sendiri. Mereka harus *mendownload* dan membaca materi, menjawab quiz/soal serta mensubmit tugas secara mandiri. Kapabilitas pembelajaran *online* akan memberikan kinerja siswa yang lebih bagus dibanding dengan pembelajaran konvensional, karena selain

berpengetahuan mereka juga melekat teknologi (Hakiman, 2020). Pembelajaran daring memang memberikan media pembelajaran yang variatif seperti media video pembelajaran yang terhubung ke *youtube*, media *video conference*, media jurnal ilmiah atau topik yang tersistem secara digital. Tetapi kemajuan teknologi pembelajaran harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, seperti meratanya jaringan internet ke sekolah-sekolah yang ada di pedesaan.

Penerapan pembelajaran daring ini tentunya menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari tenaga pendidikan (guru) maupun dari siswa. Bagaimanapun juga pembelajaran daring sangat membutuhkan bantuan teknologi yang mumpuni agar bisa diakses sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran.

Melihat kasus pandemi akibat virus *corona (Covid-19)*. Pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing siswa sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran virus *corona (Covid-19)*. Agar tidak disalahartikan sebagai hari libur, maka proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online*. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar

mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran daring (*online*) sebagai media *distance learning* (pembelajaran jarak jauh) menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan *konvensional* (Dewi, 2011:4). Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (*daring*) yang bersifat *masif* dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas (Sofyana, 2019:82).

Terkait dengan fenomena di SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone berdasarkan hasil pra riset oleh kepala sekolah pada hari Rabu tanggal 30 Desember 2020, yaitu orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga lupa dan tidak memperhatikan perannya dalam pendidikan anak, atau orang tua yang benar-benar tidak memahami dan menyadari perannya sehingga mereka cenderung menganggap bahwa tugas pendidikan sepenuhnya diserahkan pada guru di sekolah.

Permasalahan yang terjadi banyak orang tua siswa yang mengeluhkan dirinya keteteran. Selama ini orang tua memberikan tanggung

jawab pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Dikarenakan melihat kondisi sekarang orang tua memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran daring di rumah. Selain tanggung jawab mendidik anak, orang tua dituntut mendampingi anak belajar daring di rumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka. Dalam kondisi seperti saat ini, disadari atau tidak, para orang tua menjalankan peran ganda pendidikan. Pertama, peran utama orang tua. Secara universal, para orang tua dituntut memikirkan dan merealisasikan pendidikan terbaik bagi anak-anak mereka. Kewajiban ini melekat pada setiap individu orang tua. Sebab hadirnya buah hati adalah sebagai penerus harapan dan masa depan keluarga dan juga peradaban sebuah bangsa. Maka jelaslah orang tua harus memastikan, melalui teladan, anaknya menjadi baik dari sisi kepribadian, keilmuan dan juga masa depan. Kedua, peran tambahan orang tua. Peran tambahan ini muncul seiring pembatasan sosial. Belajar dan bekerja di rumah menjadi solusi yang tak terelakkan. Partisipasi orang tua diperlukan dalam proses sekolah online.

Penelitian-penelitian yang menjelaskan bagaimana peran orang tua dalam menciptakan pemanfaatan internet untuk pendidikan masih sangat

jarang dilakukan. Begitupun bagaimana peran orang tua dan guru dalam membangun kebiasaan anak untuk memanfaatkan internet untuk pembelajaran masih belum dilakukan. Peran orang tua dan guru ini sangat penting, karena mereka adalah orang yang berhadapan langsung dengan anak-anak di lingkungan keluarga dan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone”.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif untuk menganalisis gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai peran orang tua dalam pembelajaran *daring* dan faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembelajaran *daring*. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sendirilah (*human resource*) yang menjadi instrumen untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian, sedangkan instrumen lainnya (*non humanresource*) hanyalah sebagai pelengkap.

Penelitian ini adalah gambaran peran orang tua dalam pembelajaran

daring di masa pandemi Covid-19 SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone, serta faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan oleh calon peneliti sendiri, menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data tentang peran orang tua di masa pandemi Covid-19 SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Dalam metode observasi peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera yang digunakan untuk mencatat dan memotret hal yang berkaitan dengan peran orang tua dan faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembelajaran *daring* di masa pandemi Covid-19 SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone, diantaranya: Lokasi sekolah untuk mengetahui gambaran umum sekolah tersebut; kegiatan pembelajaran *darin*; data-data yang menggambarkan peran

orang tua dalam pembelajaran *daring* dan faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembelajaran *daring* di masa pandemi *Covid-19*.

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari orang tua mengenai peran dalam membimbing anak belajar. Dalam wawancara ini, calon peneliti terlebih dahulu membuat pedoman wawancara berdasarkan masalah yang ingin diungkap. Peneliti juga menentukan subjek penelitian yang akan diwawancarai. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh beberapa informasi penting untuk menjawab rumusan masalah.

Adapun pihak yang akan peneliti wawancara yaitu kepala sekolah, guru kelas V dan orang tua siswa kelas V untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang terkait dengan permasalahan.

#### 3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan peneliti terlebih dahulu membuat pedoman dokumentasi berdasarkan latar belakang

masalah penelitian dan kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing. Dokumentasi ini dilaksanakan untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum ada, yang belum diperoleh melalui wawancara dan observasi, diantaranya: keadaan sekolah; visi dan misi sekolah; kondisi guru dan siswa; sarana dan prasarana; data siswa dan orang tua yang menggambarkan peran orang tua dalam pembelajaran *daring* dimasa pandemi *Covid-19* SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

#### **Instrumen Penelitian**

##### **1. Instrumen Utama**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data langsung dari sumber data. Karena peneliti sebagai instrumen utama, maka peneliti harus sanggup menyesuaikan diri dan berinteraksi secara langsung dan tuntas dengan fenomena yang sedang dipelajari.

##### **2. Instrumen Bantu Pertama**

Instrumen bantu pertama ini berupa observasi untuk memperoleh data mengenai pembelajaran *daring*, kegiatan yang dilakukan orang tua dan faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi orang tua selama proses pembelajaran.

##### **3. Instrumen Bantu Kedua**

Instrumen bantu kedua ini berupa pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data secara langsung dilapangan.

##### **4. Instrumen Bantu Ketiga**

Instrumen bantu ketiga ini berupa dokumentasi untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum ada.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat prosedur sebagai berikut:

##### **1. Pengumpulan Data**

Data-data yang diperoleh di lapangan dicatat atau direkam dalam bentuk naratif yaitu uraian data yang diperoleh dari lapangan apa adanya komentar peneliti yang berbentuk catatan kecil. Dari catatan deskriptif itu kemudian dibuat catatan reflektif yaitu catatan yang berisi komentar, pendapat atau penafsiran peneliti yang ditemui dilapangan.

##### **2. Reduksi Data**

Reduksi data dalam penelitian ini akan dilakukan dalam bentuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstaksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan lapangan (membuat rangkuman, memilih hal-

hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta membuang yang tidak perlu yaitu (1) memilih data yang dianggap penting, (2) membuat kategori data, (3) mengelompokkan data dalam kategori.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara baik, runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa dalam bentuk teks naratif.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Langkah kedua adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini dengan menguraikan hasil penelitian yang telah didapat dengan teks naratif, sehingga peneliti dapat menyajikan data dengan sistematis dan substantif. Maka dalam hal ini peneliti

menyajikan data dengan memilih data yang sesuai dengan penelitian peran orang tua dalam pembelajaran *daring* dimasa pandemi *Covid-19* SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Verifikasi data dan menarik kesimpulan sementara: langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian ini akan dideskripsikan secara normatif. Dapat berubah jika ditemukan bukti kuat untuk mengumpulkan data selanjutnya. Proses mendapatkan bukti-bukti ini disebut verifikasi data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 5/81 Awo I terletak di Dusun Karella, Desa Awo Kecamatan Cina Kabupten Bone dan Sekolah ini didirikan pada tahun 1981. Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting dan merupakan fasilitas pendidikan yang sangat menunjang bagi berlangsungnya proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Inpres 5/81 Awo I memiliki kondisi baik yaitu ruang kelas; ruang kepala sekolah;



ruang guru, ruang perpustakaan dan UKS dan toilet guru dan siswa. Disekolah ini memiliki 9 guru dengan jumlah siswa keseluruhan 83 orang.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peran yang dilakukan oleh orang tua khususnya orang tua di SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone pada saat pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 sangat beragam. Setiap orang tua memiliki cara masing-masing dalam usaha membantu anaknya pada saat pembelajaran daring. Berdasarkan hasil temuan bahwasanya peran yang dilakukan oleh orang tua dan faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 itu sangat beragam diantaranya yaitu:

#### **Peran Orang Tua dalam Pembelajaran *Daring* di SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone Tahun Pelajaran 2020/2021**

Hasil penelitian di SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai peran orang tua dalam pembelajaran *daring* yaitu beberapa orang tua sudah mengetahui peran penting mereka

sebagai orang tua dalam mendidik, membimbing, mengawasi, menyediakan fasilitas, memberikan motivasi, dan memberikan pengaruh yang baik terhadap anak agar tercapainya keberhasilan anak-anaknya dalam pendidikan.

Peran orang tua sangatlah penting demi keberhasilan anaknya dalam pendidikan. Terutama selama pembelajaran *daring*, orang tua sangat berperan penting untuk mengajari dan mengawasi anak belajar, memberikan fasilitas dan suasana yang nyaman agar anak lebih bersemangat dan tetap fokus pada saat pembelajaran *daring* berlangsung.

Menurut Hasbullah (2015: 41) orang tua merupakan tempat untuk menggantungkan diri bagi anak-anak secara wajar. Oleh karena itu, orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan pada anaknya dan yang paling utama adalah dimana hubungannya antara orang tua dengan anak bersifat alami dan kodrati. Oleh karena itu peran-peran yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya khususnya pada masa pandemi Covid-19 di SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone, diantaranya adalah:

- a. Orang tua berperan sebagai guru

- b. Memastikan kondisi kesehatan anak
- c. Menyediakan fasilitas yang dibutuhkan saat belajar
- d. Memberikan Suasana nyaman dalam belajar
- e. Orang tua berperan sebagai motivator
- f. Peran orang tua sebagai pengaruh

**Faktor Pendukung dan Penghambat Peran orang Tua Dalam Pembelajaran *Daring* di SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone**

Hasil penelitian di SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone, peneliti dapat menyimpulkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi mengenai faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *daring* itu beberapa orang tua yang faham akan pentingnya pendidikan, memberikan dukungan kepada anaknya selama pembelajaran *daring*. Begitupun demikian beberapa orang tua mengalami hambatan pada saat pembelajaran *daring*.

**a. Faktor Pendukung peran orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19**

Faktor pendukung yang dialami orang tua pada masa pembelajaran dari antara lain:

- 1) Terjalannya kedekatan antara orang tua dan anak
- 2) Terdapat banyak kegiatan yang dapat dilakukan oleh orang tua dan anak

**Faktor penghambat peran orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19**

Dengan adanya faktor pendukung juga terdapat berbagai hal penghambat yang dialami orang tua dalam pembelajaran daring di SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Faktor yang menjadi penghambat antara lain:

- 1) Kuota dan jaringan internet
- 2) Pemahaman terhadap materi yang masih kurang
- 3) Kesulitan orang tua membagi waktu antara pekerjaan dan anak
- 4) Orang tua kesulitan menjelaskan materi kepada anak

**KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian peran orang tua dalam pembelajaran *daring* dimasa pandemi Covid-19 di SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina meliputi gambaran peran orang tua dimasa pandemic covid-19 dan faktor

pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 yaitu

1. Orang tua berperan sebagai guru, peran orang tua, fasilitasi kebutuhan anak selama pembelajaran daring seperti LKS, kuota, menyediakan tempat belajar yang nyaman, orang tua berperan, memberikan motivasi terhadap anak, memberikan pengaruh yang baik kepada anak seperti menjadi tauladan yang baik untuk anak.
2. Adapun Faktor pendukung peran orang tua dalam pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 SD Inpres 5/81 Awo I Kecamatan Cina Kabupaten Bone yaitu terjalannya kedekatan orang tua dan anak dikarenakan semakin banyaknya waktu yang dihabiskan bersama, terdapat banyak kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh orang tua dan anak seperti melakukan berbagai kegiatan lain seperti mengajak anaknya untuk memasak, membersihkan rumah, bermain dan memanfaatkan teknologi yang ada dalam membimbing anak selama pembelajaran daring.
3. Faktor penghambat peran orang tua dalam pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 dimasa pandemi covid-19 SD Inpres 5/81 Awo I

Kecamatan Cina Kabupaten Bone yaitu kuota internet yang tiba-tiba habis dan jaringan internet yang terkadang kurang memadai atau tidak stabil pada saat pembelajaran berlangsung, kurangnya pemahaman orang tua dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga orang tua juga merasa kebingungan jika harus memberikan penjelasan kepada anaknya, beberapa orang tua yang kesulitan membagi waktu antara pekerjaan dan anak sehingga menjadi hambatan orang tua dalam membimbing anak pada saat pembelajaran daring, dan orang tua kesulitan menjelaskan materi kepada anak dikarenakan anak cenderung lebih senang ketika mendapatkan penjelasan dari guru sehingga menyebabkan orang tua merasa kesulitan untuk menjelaskan materi kepada anak.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan serta bimbingan kepada anak dan memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astita. 2016. *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Akhlak Anak Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Sungkai Utara Lampung Utara*. Lampung Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Raden Intan.
- Cahyadi. 2010. *Sistem Pendidikan di Era Covid-19*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Dewi. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Hakiman. 2020. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring*, Jakarta: Bumi Aksara
- Heriyani. 2010. *Peran Orang Tua dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma"arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*. Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
- Imron. 2016. *Pendidikan Kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan*. Jurnal Edukasia Islamika.
- Kemenristekdikti. 2017. *Buku Panduan Pengisian Survei Pembelajaran dalam Jaringan*. Jakarta.
- Khairani. 2019. *Peran Orang tua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan Anak (Studi pada Keluarga Muslim di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar)*. Lampung:
- Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Mahnun. 2018. *Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University*. IJIEEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan.
- Martsiswati. 2014. *Peran Orang Tua dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Miarso. 2005. *Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*, Jakarta: Raja Grafindo
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni"mah. 2016. *Peranan Orang Tua dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang)*. Palangka Raya: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya.
- Novrinda. 2017. *Peran Orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*. Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB.

- Pane. 2020. *Peran Orang Tua dalam Mendidik Akhlak Anak*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Parinduri. 2019. *Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Prasetyo. 2018. *Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang tua dalam Proses Belajar Anak menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018)*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
- Sari. 2015. *Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning*. *Jurnal Ummul Qura*.
- Sofyana, 2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun*. *Jurnal Nasional Pendidik*
- Sofyana. 2019. *Pembelajaran Daring dan Peran Ganda Orang tua*. Kompasiana.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widayati. 2018. *Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam*. Lampung Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Yazdi. 2012. *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. *Jurnal Ilmiah Foristek*